

BAB III PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Sugiyono (2014: 9) menyatakan pendekatan penelitian kualitatif adalah pendekatan penelitian yang berlandaskan pada filsafat post-positivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) di mana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan *makna* dari pada *generalisasi*.”

3.2 Metode dan Bentuk Penelitian

Menurut Hardani dkk, (2020: 72) penelitian analisis dokumen/analisis isi adalah penelitian yang dilakukan secara sistematis terhadap catatan atau dokumen sebagai sumber data. Atau dengan kata lain analisis isi atau dokumen (content or document analysis) ditujukan untuk menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen resmi, dokumen yang validitas dan keabsahannya terjamin baik dokumen perundangan dan kebijakan maupun hasil-hasil penelitian.

Studi kepustakaan adalah kegiatan untuk menghimpun informasi yang relevan dengan topik atau masalah yang menjadi obyek penelitian. Informasi tersebut dapat diperoleh dari buku-buku, karya ilmiah, tesis, disertasi, ensiklopedia, internet, dan atau sumber-sumber lain. Dengan melakukan studi kepustakaan, peneliti dapat memanfaatkan semua informasi dan pemikiran-pemikiran yang relevan dengan penelitiannya.

3.3. Data dan Sumber Data Penelitian

Arikunto (2013: 172) memaparkan bahwa sumber data adalah subjek tempat data dapat diperoleh. Sumber data terkait dengan dari siapa, apa, darimana informasi mengenai fokus penelitian diperoleh. Sumber data dalam penelitian ini adalah karangan biografi tokoh nasional yang dibuat oleh siswa kelas X SMA PGRI 01 Nanga Pinoh.

Arikunto menjelaskan pula bahwa data adalah bahan jadi penelitian. Dalam analisis, data tersebut merupakan objek di dalam analisis penelitian. Data dalam penelitian ini adalah karangan biografi tokoh nasional siswa kelas X SMA PGRI 01 Nanga Pinoh.

3.4 Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian adalah lokasi dilakukannya suatu penelitian. Adapun tempat penelitian dalam penelitian ini adalah SMA PGRI 01 Nanga Pinoh. Waktu penelitian adalah durasi waktu sejak melakukan observasi awal hingga pengumpulan sumber data penelitian. Adapun waktu penelitian dalam penelitian ini adalah antara bulan mei 2021 hingga juni 2021.

3.5 Latar Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui tingkat kemampuan siswa kelas X SMA PGRI 01 Nanga Pinoh di dalam pemilihan diksi atau pemilihan kata. Penelitian ini dilakukan oleh peneliti dikarenakan berdasarkan observasi awal dari narasumber yang merupakan tenaga pengajar/guru di sekolah tersebut masih terdapat kekurangan pada siswa di dalam menggunakan diksi atau memilih kata yang sesuai dengan kaidah kebahasaan. Penelitian ini berusaha mengungkapkan

data yang ada di lapangan dengan cara menguraikan dan menginterpretasikan serta menghubungkan sebab akibat segala sesuatu yang terjadi saat proses penelitian. Tujuan hal tersebut adalah untuk memperoleh gambaran realita mengenai kemampuan pemilihan diksi siswa kelas X SMA PGRI 01 Nanga Pinoh dalam karangan biografi sesuai dengan kaidah dan aturan kebahasaan yang berlaku.

3.6 Subjek dan Objek Penelitian

1) Subjek Penelitian

Peneliti adalah *key instrument* atau alat penelitian utama. Peneliti mengadakan sendiri pengamatan atau wawancara tak berstruktur bahkan sering hanya mengandalkan buku catatan. Ia tidak menggunakan alat-alat seperti tes atau angket seperti yang lazim digunakan dalam penelitian kuantitatif. Hanya manusia sebagai instrumen dapat memahami makna interaksi antar manusia, membaca gerak muka, menyelami perasaan dan nilai yang terkandung dalam ucapan atau perbuatan responden. Walaupun digunakan alat rekam atau kamera, peneliti tetap memegang peranan utama sebagai alat penelitian. Subjek penelitian adalah penulis itu sendiri, sebagai pelaku utama dalam penelitian kualitatif.

2) Objek Penelitian

Objek penelitian adalah hal yang menjadi sasaran penelitian. Objek penelitian adalah himpunan elemen yang dapat berupa orang, organisasi, dan barang yang akan diteliti (KBBI 2010:622). Objek dalam penelitian pada penelitian ini adalah lembar kerja siswa kelas X SMA PGRI 01

Nanga Pinoh. Di mana dalam hal ini peneliti ingin mengetahui atau menganalisis sejauh mana pemilihan diksi pada tugas siswa yang berupa tugas membuat karangan biografi tokoh nasional.

3.7 Teknik dan Alat Pengumpul Data

1) Teknik Pengumpulan Data

Sugiyono (2013 : 224) menyatakan Teknik Pengumpulan Data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian. Karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah teknik simak dan teknik catat. Teknik simak dilakukan dengan cara menyimak penggunaan bahasa. Karena yang menjadi bahan penelitian merupakan bahasa tulis atau teks. Sedangkan teknik catat dilakukan dengan mencatat bagian-bagian yang dianggap menjadi bahan penelitian. Misalnya, setelah membaca dan menandai semua karangan biografi siswa, peneliti memberi tanda pada setiap jenis diksi yang digunakan oleh siswa pada karangan biografi.

2) Alat Pengumpul Data

Alat pengumpulan datanya adalah: lembar catatan lapangan (kartu data) dan dokumen.

3.8 Teknik Analisis Data

Analisis kualitatif, data yang muncul berwujud kata-kata dan bukan rangkaian angka. Data itu mungkin telah dikumpulkan dalam aneka macam cara yaitu pengamatan terlibat, wawancara, dan selanjutnya diproses melalui perekaman, pencatatan, pengetikan, tetapi analisis kualitatif tetap menggunakan kata-kata yang biasanya disusun ke dalam teks yang diperluas. Analisis data, menurut Miles dan Huberman dibagi ke dalam 4 (empat) tahapan kegiatan yang terjadi secara bersamaan. Ke-4 alur tersebut adalah (1) pengumpulan data (*data collection*); (2) reduksi data (*data reduction*); dan (3) penyajian data (*data display*) dan penarikan kesimpulan. (Hardani, dkk., 2020: 163).

1) Pengumpulan Data (*Data Collection*)

Pengumpulan data dilakukan setelah penarikan kesimpulan berdasarkan masalah dan tujuan penelitian, sehingga diperoleh proposisi-proposisi pernyataan atau *resume* sebagai temuan penelitian yang dapat berlaku secara umum.

2) Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data merupakan bagian dari analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa hingga simpulan-simpulan akhirnya dapat ditarik dan diveryifikasi. Dengan reduksi data, data kualitatif dapat disederhanakan dan ditransformasikan dalam aneka macam cara melalui seleksi ketat. (Hardani, dkk., 2020: 164). Reduksi data merupakan proses seleksi dan penyederhanaan data yang diperoleh

di lapangan. Teknik ini digunakan agar data dapat digunakan sepraktis dan seefisien mungkin sehingga hanya data yang diperlukan dan dinilai valid yang dijadikan sumber penelitian. Tahap ini berlangsung terus-menerus dari tahap awal sampai akhir.

3) Penyajian Data (*Data Display*)

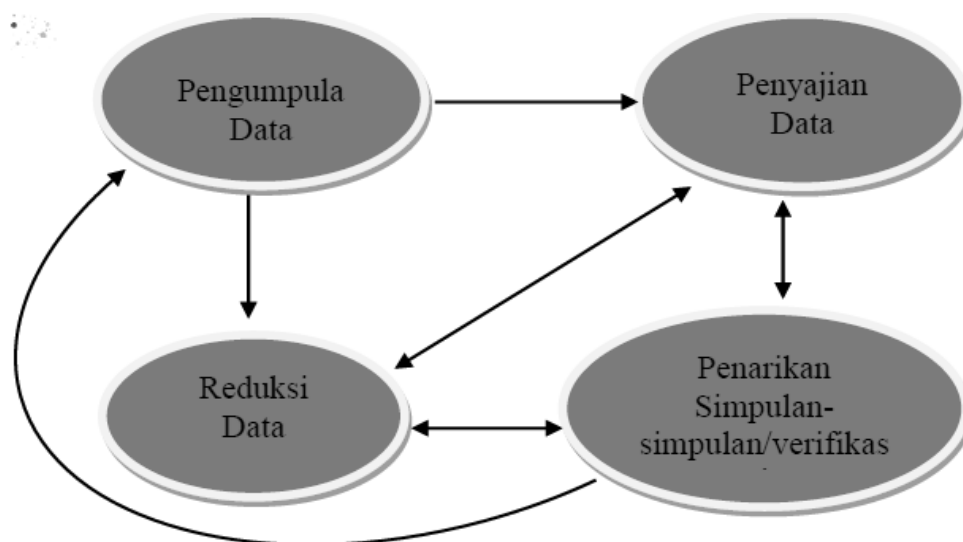
Penyajian yang dimaksud Miles dan Huberman, sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan simpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian yang paling sering digunakan pada data kualitatif pada masa yang lalu adalah bentuk teks naratif. Teks tersebut terpecah-pecah, bagian demi bagian dan bukan simultan, tersusun kurang baik, dan sangat berlebihan. Pada kondisi seperti itu, peneliti menjadi mudah melakukan kesalahan atau bertindak secara ceroboh dan secara gegabah mengambil simpulan yang memihak, tersekat-sekat, dan tak berdasar. Manusia tidak cukup mampu sebagai pemroses informasi yang besar jumlahnya; kecenderungan kognitifnya adalah menyederhanakan informasi yang kompleks ke dalam satuan bentuk yang disederhanakan dan selektif atau konfigurasi yang mudah dipahami (Hardani, dkk., 2020: 166-167).

4) Penarikan Kesimpulan

Peneliti harus sudah mulai mengerti apa arti dari hal-hal yang ditemui pada saat tahap awal pengumpulan data. Berdasarkan data yang diperoleh di lapangan, maka selanjutnya diambil suatu kesimpulan hasil akhir penelitian tersebut. Simpulan awal yang dikemukakan masih bersifat

sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila simpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka simpulan yang dikemukakan merupakan simpulan yang kredibel (Hardani, dkk., 2020: 170-171).

Setelah melakukan berbagai tahap, maka peneliti mendapatkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi yang telah dikelompokkan. Hasil-hasil tersebut akan dianalisis dan ditarik kesimpulan akhir.



Gambar 3.1 Komponen Analisis Data Interaktif

3.9 Keabsahan Data

Pemeriksaan terhadap keabsahan data pada dasarnya, selain digunakan untuk menyanggah balik yang dituduhkan kepada penelitian kualitatif yang mengatakan tidak ilmiah, juga merupakan sebagai unsur yang tidak terpisahkan dari tubuh pengetahuan penelitian kualitatif. Keabsahan data dilakukan untuk

membuktikan apakah penelitian yang dilakukan benar-benar merupakan penelitian ilmiah sekaligus untuk menguji data yang diperoleh. Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji kredibilitas (*credibility*), transferabilitas (*transferability*), dependabilitas (*dependability*), dan konfirmabilitas (*confirmability*).

Agar data dalam penelitian kualitatif dapat dipertanggungjawabkan sebagai penelitian ilmiah perlu dilakukan uji keabsahan data. Adapun uji keabsahan data yang dapat dilaksanakan.

1) Kredibilitas atau *Credibility*

Uji *credibility* (kredibilitas) atau uji kepercayaan terhadap data hasil penelitian yang disajikan oleh peneliti agar hasil penelitian yang dilakukan tidak meragukan sebagai sebuah karya ilmiah dilakukan.

a. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan dapat meningkatkan kredibilitas/kepercayaan data. Dengan perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang ditemui maupun sumber data yang lebih baru. Perpanjangan pengamatan berarti hubungan antara peneliti dengan sumber akan semakin terjalin, semakin akrab, semakin terbuka, saling timbul kepercayaan, sehingga informasi yang diperoleh semakin banyak dan lengkap. Perpanjangan pengamatan untuk menguji kredibilitas data penelitian difokuskan pada pengujian terhadap data yang telah diperoleh. Data yang diperoleh setelah dicek kembali ke

lapangan benar atau tidak, ada perubahan atau masih tetap. Setelah dicek kembali ke lapangan data yang telah diperoleh sudah dapat dipertanggungjawabkan/benar berarti kredibel, maka perpanjangan pengamatan perlu diakhiri.

b. Meningkatkan kecermatan dalam penelitian

Meningkatkan kecermatan atau ketekunan secara berkelanjutan maka kepastian data dan urutan kronologis peristiwa dapat dicatat atau direkam dengan baik, sistematis. Meningkatkan kecermatan merupakan salah satu cara mengontrol/mengecek pekerjaan apakah data yang telah dikumpulkan, dibuat, dan disajikan sudah benar atau belum.

Untuk meningkatkan ketekunan peneliti dapat dilakukan dengan cara membaca berbagai referensi, buku, hasil penelitian terdahulu, dan dokumen-dokumen terkait dengan membandingkan hasil penelitian yang telah diperoleh. Dengan cara demikian, maka peneliti akan semakin cermat dalam membuat laporan yang pada akhirnya laporan yang dibuat akan semakin berkualitas.

c. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu.

1) Triangulasi Sumber

Untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Data yang diperoleh dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya dimintakan kesepakatan (member check) dengan tiga sumber data.

2) Triangulasi Teknik

Untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya untuk mengecek data bisa melalui wawancara, observasi, dokumentasi. Bila dengan teknik pengujian kredibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan untuk memastikan data mana yang dianggap benar.

3) Triangulasi Waktu

Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, akan memberikan data lebih valid sehingga lebih kredibel. Selanjutnya dapat dilakukan dengan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.

d. Analisis Kasus Negatif

Melakukan analisis kasus negatif berarti peneliti mencari data yang berbeda atau bahkan bertentangan dengan data yang telah ditemukan. Bila tidak ada lagi data yang berbeda atau bertentangan dengan temuan, berarti masih mendapatkan data-data yang bertentangan dengan data yang ditemukan, maka peneliti mungkin akan mengubah temuannya.

e. Menggunakan Bahan Referensi

Yang dimaksud referensi adalah pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Dalam laporan penelitian, sebaiknya data-data yang dikemukakan perlu dilengkapi dengan foto-foto atau dokumen autentik, sehingga menjadi lebih dapat dipercaya.

f. Mengadakan *Membercheck*

Tujuan *membercheck* adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Jadi tujuan *membercheck* adalah agar informasi yang diperoleh dan akan digunakan dalam penulisan laporan sesuai dengan apa yang dimaksud sumber data atau informan.

2) Transferabilitas atau *Transferability*

Transferability merupakan validitas eksternal dalam penelitian kualitatif. Validitas eksternal menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkannya hasil penelitian ke populasi di mana sampel tersebut diambil. Pertanyaan yang berkaitan dengan nilai transfer sampai saat ini

masih dapat diterapkan/dipakai dalam situasi lain. Bagi peneliti nilai transfer sangat bergantung pada si pemakai, sehingga ketika penelitian dapat digunakan dalam konteks yang berbeda di situasi sosial yang berbeda validitas nilai transfer masih dapat dipertanggungjawabkan.

3) Dependabilitas atau *Dependability*

Reliabilitas atau penelitian yang dapat dipercaya, dengan kata lain beberapa percobaan yang dilakukan selalu mendapatkan hasil yang sama. Penelitian yang *dependability* atau reliabilitas adalah penelitian apabila penelitian yang dilakukan oleh orang lain dengan proses penelitian yang sama akan memperoleh hasil yang sama pula. Pengujian *dependability* dilakukan dengan cara melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Dengan cara auditor yang independen atau pembimbing yang independen mengaudit keseluruhan aktivitas yang dilakukan oleh peneliti dalam melakukan penelitian. Misalnya bisa dimulai ketika bagaimana peneliti mulai menentukan masalah, terjun ke lapangan, memilih sumber data, melaksanakan analisis data, melakukan uji keabsahan data, sampai pada pembuatan laporan hasil pengamatan.

4) Konfirmabilitas atau *Confirmability*

Penelitian bisa dikatakan objektif apabila hasil penelitian telah disepakati oleh lebih banyak orang. Penelitian kualitatif uji *confirmability* berarti menguji hasil penelitian yang dikaitkan dengan proses yang telah dilakukan. Apabila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi

standar *confirmability*. Validitas atau keabsahan data adalah data yang tidak berbeda antara data yang diperoleh oleh peneliti dengan data yang terjadi sesungguhnya pada objek penelitian sehingga keabsahan data yang telah disajikan dapat dipertanggungjawabkan.